

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL KOPERATIF TYPE STUDY
TEAMS ACHEVIEMENT DEVISION (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS SURAT PRIBADI DAN SURAT DINAS SISWA
KELAS VII SMP TAMAN SISWA SIDOMULYO**

Hindun Kasturi¹, Berlian Romanus Turnip², Resmi³

¹Universitas Simalungun, Pematang Siantar

²Universitas Simalungun, Pematang Siantar

³Universitas Simalungun, Pematang Siantar

Koresponden email: ¹hindunkasturi@gmail.com,

²berlianturnip@gmail.com, ³resmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Penerapan Pembelajaran Model *Kooperatif Tipe Studi Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas Kelas VII SMP Taman Siswa Sidomulyo. Metode Penelitian Kuantitatif Eksperimen. Teknik pengumpulan data *essay teks*. Teknik analisis data menggunakan Program SPSS versi 21 for windows, hasil uji homogenitas F_{hitung} dari surat Pribadi = 23,631 > $f_{tabel} = 4,04$ dengan menggunakan level *sigifikan* $\alpha=0,05$. Hasil uji Paired Sampel t-test *sig (2-tailed)* 0,000 < 0,05. Hasil uji hasil uji homogenitas F_{hitung} dari surat Dinas = 8,372 > $f_{tabel} = 4,04$ dengan menggunakan level *sigifikan* $\alpha=0,05$. Hasil uji *Paired Sampel t-test sig (2-tailed)* 2,748 > 1,710 terdapat nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol surat pribadi dan surat dinas. Nilai rata-rata kelompok *pre-test* kelas kontrol surat pribadi dan surat dinas 64,92 dan *post-test* 84,76. Nilai kelompok *pre-test* kelas eksperimen surat pribadi dan surat dinas 67,96 dan *post-test* 83,76. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *kooperatif Tipe Study Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas di kelas VII SMP Taman Siswa Sidomulyo.

Kata Kunci: *Studi Team Achievement Division (STAD)*, Surat Pribadi dan Surat Dinas.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah menuntut siswa untuk lulus setiap kKM yang dituntut dalam mapelnya masing-masing. Khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis surat pribadi dan surat dinas. Kemampuan siswa pada menulis surat pribadi dan surat dinas masih

rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolahnya. Adapun KKM yang telah ditentukan adalah 75, sedangkan rata-rata kemampuan menulis surat dinas dan surat pribadi siswa adalah 70. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat dinas dan surat pribadi masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah kurang kreatifnya guru dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan surat dinas.

Salah satu model yang sering ditemui dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu model *Study Team Achievement Devision (STAD)* pembelajaran tipe STAD adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Model pembelajaran *STAD* sebagai salah satu pembelajaran yang penyampaian materinya disajikan tidak lengkap dan menuntut siswa untuk terlihat aktif dan bekerja sama dalam memikirkan konsep materi yang belum diketahuinya.

Kemampuan menulis dalam satuan pendidikan tidak pernah terlepas karena komponen sangat penting yang harus dikuasai oleh guru dan siswa karena berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman. Salah satunya dalam menulis surat dinas dan pribadi. Surat pribadi adalah surat yang berisikan keperluan pribadi yang ditunjukkan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang tidak baku. Surat dinas adalah surat yang berisikan kedinasan berupa pengetahuan, pernyataan, permintaan penyampaian naskah dinas atau perihal kedinasan lainnya kepada pihak lain di luar organisasi yang bersama di bidang administrasi. Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis mengambil penelitian ii dengan judul Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Type Study Teams Achievement Devision (Stad) Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dan Surat Dinas Siswa Kelas Vii Smp Taman Siswa Sidomulyo.

B. TUJUAN PENELITIAN

Setiap penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Penerapan Pembelajaran Model *Kooperatif Tipe Study Team Achievement Division* (STAD) oleh siswa kelas VII SMP Taman Siswa Sidomuyo TP 2022/2023?
2. Kemampuan menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas
3. Pengaruh Model pembelajaran dalam STAD terhadap kemampuan menulis surat.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode deskriptif kuantitatif eksperimen. Sugiono (2020:16) "Model kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan filsafat *positivisme*, digunakan untuk memiliki pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data, bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan". Arikunto (2019:4) menyatakan penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Jadi metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif eksperimen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah di peroleh pada penelitian ini adalah sebuah data hasil belajar siswa yaitu nilai *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok yaitu nilai eksperimental dan nilai kontrol. Selanjutnya, peneliti telah mengolah nilai kemampuan siswa sesuai dengan metode dan langkah-langkah yang telah peneliti tentukan pada BAB sebelumnya.

Penelitian ini berjudul “Penerapan Pembelajaran Model *Kooprative Tipe Study Teams Achievement Devision (STAD)* Terhadap Kemampuan

Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas Siswa kelas VII SMP Taman Siswa Sidomulyo” yang telah di laksanakan pada bulan April 2023 Instrument penelitian yang digunakan adalah menulis surat pribadi dan surat dinas Tes dibagi menjadi dua yaitu *post-test* dan *pre-test*. *Pre-test* diberikan sebelum proses belajar mengajar dimulai sedangkan *post-test* diberikan setelah materi selesai dikerjakan.

4.1.1 Nilai Penelitian *Pre-test* Dan *Post-test* Kontrol Surat Pribadi

Hasil belajar siswa kelas kontrol pada *pre-test* dan *post-test* yaitu merupakan hasil siswa terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil tes inilah yang nantinya akan menjadi salah satu acuan keberhasilan dalam penelitian ini. Berikut ini penyajian nilai awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) siswa dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel III
Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol Surat pribadi

No	Inisial	<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>
1	AA	66	80
2	AC	78	72
3	AS	78	72
4	AR	77	81
5	AZ	81	77
6	BS	76	78
7	BP	62	79
8	DA	57	77
9	DB	72	76
10	DC	71	81
11	DS	68	78
12	DT	78	81
13	EA	83	74
14	FH	84	94
15	HS	76	62
16	ID	61	66
17	IN	66	58
18	J	62	79
19	KH	72	94
20	PR	61	64
21	R	63	72
22	RF	89	66
23	SC	72	69
24	YA	79	74
25	ZS	74	77

Sumber: Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes. Dapat dilihat pada tabel di atas nilai tertinggi yang diperoleh adalah 94 dan terendah adalah 57.

4.1.1.1 Data Pre-Test Kontrol Surat Pribadi

1) Frekuensi

Berdasarkan hasil uji statistik *pre-test* Kelas Kontrol di atas Mean 72.24 dan median (Nilai Tengah) 72.00 dengan jumlah siswa 25 orang. Minimum (Nilai terendah) siswa 57 dan maximum (Nilai Tertinggi) siswa adalah 89, total nilai (SUM) adalah 1806 dengan Std: Devision 8,388

Berdasarkan hasil uji prekuensi *pre-test* kelas kontrol pada tabel di atas dapat diperoleh bahwa 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 57, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 61, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 62, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 63, 2 orang (38,0%) memperoleh nilai 66, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 68, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 71, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai 72, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 74, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 76, 1 orang (4,0) memperoleh nilai 77, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai 78, 1 orang (4,0) memperoleh nilai 79, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 81, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 83, 1 orang (4,0) memperoleh nilai 84, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 89. Sehingga total akumulatif persentase adalah 100%.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berbeda dalam sebaran normal Uji Normalitas data akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi SPSS

Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa *pre-test* kontrol kelas berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat uji normalitas *pre-test* Kontrol kelas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa hasil nilai sig.0,907 > 0,05.

4.1.1.2 Data Post-test Kontrol Surat Pribadi

1). Frekuensi

Berdasarkan hasil uji prekuensi *post-test* kelas kontrol pada tabel di atas dapat diperoleh bahwa 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 58, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 62, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 64, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 66, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 69, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai 72, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 74, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 76, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai 77, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 78, 2 orang (8,0) memperoleh nilai 79, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 80, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai 81, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 94. Sehingga total akumulatif persentase adalah 100%.

2). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berbeda dalam sebaran normal Uji Normalitas data akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi SPSS.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa *post-test* kontrol kelas berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat uji normalitas *post-test* kontrol kelas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa hasil nilai sig.0,478 > 0,05.

4.1.2 Hasil Penelitian *Pre-test* dan *Post-test* Eksperimental Surat Pribadi

Hasil belajar siswa kelas Eksperimental pada *pre-test* dan *post-test* yaitu merupakan hasil siswa terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil tes inilah yang nantinya akan menjadi salah satu acuan keberhasilan dalam penelitian ini. Berikut ini penyajian nilai awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) siswa dalam bentuk tabel di bawan ini :

No	Inisial	Pre-test Eksperimental	Post-test Eksperimental
1	AC	76	92
2	AP	68	92
3	AP	68	87

4	AR	76	81
5	AA	68	88
6	BS	74	81
7	BP	72	88
8	DA	76	86
9	DA	72	88
10	DP	73	86
11	D	73	88
12	DT	76	94
13	EA	72	86
14	FH	76	78
15	HS	45	77
16	ID	42	78
17	IN	46	83
18	J	68	78
19	KH	56	83
20	PR	44	78
21	R	52	86
22	RF	52	91
23	SC	61	86
24	YA	61	83
25	ZS	62	81

4.1.2.1 Pre-test Experimental Surat Pribadi

1). Frekuensi

Berdasarkan hasil uji statistik *pre-test* Experimental di atas adalah Mean 64,36 dan median (Nilai Tengah) 68,00 dengan jumlah siswa 25 orang. Minimum (Nilai terendah) siswa 42 dan maximum (Nilai Tertinggi) siswa adalah 76, total nilai (SUM) adalah 1609 dengan Std Deviation 11,507'

Berdasarkan hasil uji prekuensi *pre-test* kelas eksperimental pada tabel di atas dapat diperoleh bahwa 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 42, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 44, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 45, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 46, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 52, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 56, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 61, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 62, 4 orang (16,0%) memperoleh nilai 68, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai 72, 2 orang (8,0) memperoleh nilai 73, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 74, 5 orang (20,0%) memperoleh nilai 76. Sehingga total akumulatif persentase adalah 100%.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berbeda dalam sebaran normal Uji Normalitas data akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi SPSS.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa *pre-test* eksperimental kelas berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat uji normalitas *pre-test* eksperimental kelas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa hasil nilai $\text{sig.} > 0,05$.

4.1.2.2 Post-test Experimental Surat Pribadi

1). Frequency

Berdasarkan hasil uji statistik *post-test* Experimental di atas is Mean 84,76 dan median (Nilai Tengah) 86,00 dengan jumlah siswa 25 orang. Minimum (Nilai terendah) siswa 77 dan maximum (Nilai Tertinggi) siswa adalah 94, total nilai (SUM) adalah 2119 dengan Std Deviation 4,910. Berdasarkan hasil uji prekuensi *post-test* kelas eksperimental pada tabel di atas dapat diperoleh bahwa 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 77, 4 orang (16,0%) memperoleh nilai 78, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai 81, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai 83, 5 orang (20,0%) memperoleh nilai 86, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 87, 4 orang (16,0%) memperoleh nilai 88, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 91, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 92, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 94. Sehingga total akumulatif persentase adalah 100%.

2). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berbeda dalam sebaran normal Uji Normalitas data akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi SPSS. Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa *post-test* eksperimental kelas berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat uji normalitas *post-test* Eksperimental kelas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa hasil nilai $\text{sig.} > 0,05$.

5 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu prosedur uji statistic yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Berdasarkan hasil sumber perhitungan ANOVA pada tabel di atas uji homogenitas diperoleh data bahwa Between Groups (Antar Kelompok) is 1 dan df *within groups* (dengan kelompok) adalah 48. *The mean between groups* (nilai tengah antar kelompok) adalah 1132,880 dan *the mean square within groups* (nilai tengah antar kelompok) adalah 47,940. Kemudian *between group* memiliki *sum square* (rata-rata antar kelompok) adalah 1132,880 dan *within groups* memiliki *sum squares* (antar kelompok memiliki nilai rata-rata) adalah 2301,120. Berdasarkan tabel $F_{hitung} = 23,631 > F_{tabel} = 4,04$ dengan menggunakan *level sigifikan* $\alpha=0,05$. Dengan garis bebas (df)= 49 yang mana di kelas control $25-1=24$ dan di kelas eksperimental $25-1=24$. Berdasarkan tabel di atas bahwa ada efek yang signifikan dari hasil penulisan surat pribadi oleh murid kelas VII SMP Taman Siswa Sidomulyo.

Berdasarkan kesimpulan, peneliti menemukan bahwa $T_{hitung} = 5,027 > T_{tabel} = 1,710$ dengan level signifikannya $\alpha = 0,05$ dan garis bebas (df) = 24, jadi dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan ada pengaruh siswa dalam menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Study Team Achievement Devision (STAD)*.

4.1.3 Nilai Penelitian Pre-test Dan Post-test Kontrol Surat Dinas

Hasil belajar siswa kelas Kontrol pada *pre-test* dan *post-test* yaitu merupakan hasil siswa terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil tes inilah yang nantinya akan menjadi salah satu acuan keberhasilan dalam penelitian ini. Berikut ini penyajian nilai awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) siswa dalam bentuk tabel di bawan ini :

Tabel XVIII
Data *Pre-test* dan *Post-test* Kontrol kelas Surat Dinas

No	Inisial	Pre-test	Post-test
1	AA	71	76
2	AG	73	78
3	A	62	76
4	BH	67	75
5	BJ	54	75
6	DW	63	76
7	DS	78	78
8	ES	77	77
9	FS	64	85
10	HS	53	75
11	IA	56	76
12	IS	57	79
13	J	59	81
14	KI	61	83
15	PR	62	84
16	PI	67	82
17	RA	68	76
18	R	78	77
19	ST	56	84
20	SW	51	87
21	TA	71	75
22	T	77	78
23	W	71	79
24	YM	71	76
25	ZW	56	84

4.1.3.1 Pre-test Kontrol Surat Dinas

1). Frequency

Berdasarkan hasil uji statistik *pre-test* Kontrol di atas is Mean 64,92 dan median (Nilai Tengah) 64,00 dengan jumlah siswa 25 orang. Minimum (Nilai terendah) siswa 51 dan maximum (Nilai Tertinggi) siswa adalah 78, total nilai (SUM) adalah 1623 dengan Std Deviation 8,401.

Berdasarkan hasil uji prekuensi *pre-test* kelas kontrol pada tabel di atas dapat diperoleh bahwa 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 51, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 53, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 54, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai 56, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 57, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 59, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 61, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 62, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 63, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 64, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 67, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 68, 4 orang (16%) memperoleh nilai 71, 1 orang (4%) memperoleh nilai 73, 2 orang (8%) memperoleh nilai 77, 2 orang (8%) memperoleh nilai 78. Sehingga total akumulatif persentase adalah 100%.

2). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berbeda dalam sebaran normal Uji Normalitas data akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi SPSS.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa *pre-test* kontrol kelas berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat uji normalitas *post-test* kontrol kelas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa hasil nilai sig.0,827 > 0,05.

4.1.3.2 Post-Test Kontrol Surat Dinas

1). Frequency

Berdasarkan hasil uji statistik *post-test* Kontrol di atas is Mean 78,88 dan median (Nilai Tengah) 78,00 dengan jumlah siswa 25 orang. Minimum (Nilai terendah) siswa 75 dan maximum (Nilai Tertinggi) siswa adalah 87, total nilai (SUM) adalah 1972 dengan Std Deviation 3,723

Berdasarkan hasil uji prekuensi *post-test* kelas kontrol pada tael di atas dapat diperoleh bahwa 4 orang (16,0%) memperoleh nilai 75, 6 orang (24,0%) memperoleh nilai 76, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 77, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai 78, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 79, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 81, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 82, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 83, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai

84, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 85, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 87. Sehingga total akumulatif persentase adalah 100%.

2). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berbeda dalam sebaran normal Uji Normalitas data akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi SPSS.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa *post-test* Kontrol kelas berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat uji normalitas *post-test* kontrol kelas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa hasil nilai sig.0,307 > 0,05.

4.1.4 Nilai Pre-test dan Post-test Ekperimental Surat Dinas

4.1.4.1 Pre-test Eksperimental Surat Dinas

1). Frequency

Berdasarkan hasil uji statistik *post-test* Kontrol di atas Mean 67,96 dan median (Nilai Tengah) 72,00 dengan jumlah siswa 25 orang. Minimum (Nilai terendah) siswa 38 dan maximum (Nilai Tertinggi) siswa adalah 78, total nilai (SUM) adalah 1699 dengan Std Deviation 12,623

Berdasarkan hasil uji prekuensi *pre-test* kelas Experimental pada table di atas dapat diperoleh bahwa 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 38, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 41, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 43, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 52, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 54, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 61, 4 orang (16,0%) memperoleh nilai 71, 3 orang (12,0%) memperoleh nilai 72, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 73, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 74, 6 orang (24,0%) memperoleh nilai 76, 3 orang (12%) memperoleh nilai 78. Sehingga total akumulatif persentase adalah 100%.

2). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

atau berbeda dalam sebaran normal Uji Normalitas data akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi SPSS

Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa *post-test* Kontrol kelas berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat uji normalitas *post-test* kontrol kelas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa hasil nilai sig.0,08 > 0,05.

4.1.4.2 Post-test Experimental Surat Dinas

1). Frekuensi

Berdasarkan hasil uji statistik *post-test* Eksperimental di atas Mean 83,36 dan median (Nilai Tengah) 82,00 dengan jumlah siswa 25 orang. Minimum (Nilai terendah) siswa 72 dan maximum (Nilai Tertinggi) siswa adalah 98, total nilai (SUM) adalah 2084 dengan Std Deviation 6,788.

Berdasarkan hasil uji prekuensi *pos-test* kelas Experimental pada tabel di atas dapat diperoleh bahwa 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 72, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 76, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 77, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 78, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 79, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 81, 5 orang (20,0%) memperoleh nilai 82, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 83, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 86, 2 orang (8,0%) memperoleh nilai 88, 1 orang (4,0%) memperoleh nilai 89, 1 orang (4%) memperoleh nilai 91, 2 orang (8%) memperoleh nilai 92, 1 orang (4%) memperoleh nilai 94, 1 orang (4%) memperoleh nilai 98. Sehingga total akumulatif persentase adalah 100%.

2). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berbeda dalam sebaran normal Uji Normalitas data akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi SPSS.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa *post-test* Kontrol kelas berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat uji normalitas *post-test* kontrol kelas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa hasil nilai sig.0,535 > 0,05.

5 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak.

Nilai uji homogenitas dalam bentuk penelitian ini dapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance* (ANOVA). Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu :

1. Jika nilai $F_{Tabel} > F_{hitung}$ maka dapat disimpulkan bahwa data variasi bersifat tidak homogeny atau tidak sama
2. Jika nilai $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka dapat disimpulkan bahwa variasi data bersifat homogeny atau sama .

Berdasarkan hasil sumber perhitungan ANOVA pada tabel di atas uji homogenitas diperoleh data bahwa *Between Groups* (antar kelompok) is 1 dan df *within groups* (dengan kelompok) adalah 48. *The mean between groups* (nilai tengah antar kelompok) adalah 250,880 dan *the mean square within groups* (nilai tengah antar kelompok) adalah 250,880. Kemudian *between group* memiliki *sum square* (rata-rata antar kelompok) adalah 250,880 dan *within groups* memiliki *sum squares* (antar grup memiliki nilai rata-rata) adalah 1438,400. Berdasarkan tabel $F_{hitung} = 8,372 > F_{tabel} = 4,04$ dengan menggunakan level sigifikan $\alpha=0,05$. Dengan garis bebas (df)= 49 yang mana di kelas control $25-1=24$ dan dikelas eksperimental $25-1=24$. Berdasarkan tabel di atas bahwa ada efek yang signifikan oleh penulisan surat dinas oleh murid.

6 Uji Hipotesis

Uji *paired t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam uji *paired t-test* adalah data distribusi normal. Uji *paired t-test* dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pada uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata da nada pengaruh *variabel Independen* terhadap *variabel dependen* (Ha diterima Ho Ditolak).
2. Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata dan tidak ada pengaruh *variabel independen* terhadap *variable dependen* (Ha ditolak dan Ho di terima).

Berdasarkan data yang diperoleh maka, peneliti menemukan bahwa $T_{hitung} = 2,748 > T_{tabel} = 1,710$ dengan level signifikannya $\alpha = 0,05$ dan garis bebas (df) = 24, jadi dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan ada pengaruh siswa dalam menulis surat dinas dengan menggunakan pembelajaran *Kooprative Tipe Study Teams Achievement Division (STAD)* di kelas VII Taman Siswa Sidomulyo.

2. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis surat pribadi dan kelompok oleh peserta didik dengan menggunakan media kooperatif type studi teams achievement division (stand) dengan menggunakan metode konvensional. Perbedaan kemampuan yang terdapat pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Koperatif Tipe Study Teams Achievement Division (STAD)* lebih dapat dalam segi pemahaman dan juga hasil belajar menulis surat pribadi dan surat dinas apabila di dibandingkan dengan peserta didik yang masih menggunakan metode konvensional.

Dapat kita lihat dari homogenitas menunjukkan bahwa nilai level signifikan penulisan surat pribadi adalah sebagai berikut tabel $F_{hitung} = 23,631 > F_{tabel} = 4,04$ dan nilai signifikan penulisan surat dinas sebagai berikut tabel $F_{hitung} = 8,372 > F_{tabel} = 4,04$ berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogenitas dalam menjawab hipotesis yang pertama adalah adakah pengaruh model *Koopratif Tipe Studi Teams Achievement Division (STAD)* terhadap penulisan surat pribadi kelas VII SMP Taman Siswa Sidomulyo. Maka peneliti

menyimpulkan bahwa nilai t-hitung untuk kelas eksperimental dan kontrol ialah dengan probabilitas sig.(2-tailed).

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pada uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata dan nada pengaruh *variabel Independen* terhadap *variabel dependen* (Ha diterima Ho Ditolak).
2. Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata dan tidak ada pengaruh *variabel independen* terhadap *variabel dependen* (Ha ditolak dan Ho di terima).

Berdasarkan analisis data sebelumnya yang telah dibahas dan diketahui nilai yang diperoleh dari hasil murid menulis surat pribadi adalah sebagai berikut $t_{hitung} = 5,027 > T_{tabel} = 1,710$ dengan level signifikannya $\alpha = 0,05$ dan garis bebas (df) = 24, jadi dapat disimpulkan bahwa Ha di terima dan ada pengaruh siswa dalam menulis surat pribadi. Dan nilai yang diperoleh oleh dari hasil belajar siswa menulis surat dinas adalah sebagai berikut bahwa $T_{hitung} = 2,748 > T_{tabel} = 1,710$ dengan level signifikannya $\alpha = 0,05$ dan garis bebas (df) = 24, jadi dapat disimpulkan bahwa Ho di terima dan ada pengaruh siswa dalam menulis surat dinas dengan menggunakan pembelajaran *Kooprative Tipe Study Teams Achievement Division (STAD)* di kelas VII Taman Siswa Sidomulyo.

Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Kooprative Tipe Study Team Achievement Division (STAND)* pada pembelajaran menulis surat pribadi dan juga surat dinas bila dibandingkan dengan model konvensional. Dengan menggunakan model *Kooprative Tipe Study Teams Achievement Division (STAD)* siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan model *Kooprative Tipe Study Teams Achievement Division (STAD)* mempunyai kelebihan yaitu pada proses pembelajaran tidak terpusat pada pengajaran, akan tetapi peserta didik dituntut untuk tetap

berperan aktif dalam proses pembelajaran. Menggunakan model *Kooprative Type Study Teams Achievement Division (STAD)* peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan merangsang siswa untuk dapat memunculkan ide kreatif dari tiap masalah yang diberikan kepada peserta didik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap hasil belajar menulis surat pribadi dan surat dinas kepada siswa kelas VII SMP Taman Siswa Sidomulyo, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimental dan kelompok control, dengan kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai sig. > 0,05 maka disimpulkan data distribusi normal.
2. Hasil uji homogenitas peroleh dari hasil murid menulis surat pribadi adalah sebagai berikut $5,027 > T_{tabel} = 1,710$ dengan level signifikannya $\alpha = 0,05$ dan garis bebas (df) = 24, jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima dan ada pengaruh siswa dalam menulis surat pribadi. Dan nilai yang diperoleh oleh dari hasil belajar siswa menulis surat dinas adalah sebagai berikut bahwa $T_{hitung} = 2,748 > T_{tabel} = 1,710$ dengan level signifikannya $\alpha = 0,05$ dan garis bebas (df) = 24, jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan ada pengaruh siswa dalam menulis surat dinas dengan menggunakan pembelajaran *Kooprative Type Study Teams Achievement Division (STAD)* di kelas VII Taman Siswa Sidomulyo.
3. Uji Hipotesis dilakukan dengan uji paired simel t-test dilihat dari sig. (2-tailed) tabel hasil menulis surat pribadi adalah sebagai berikut $F_{hitung} = 23,631 > F_{tabel} = 4,04$ dengan menggunakan *level sigifikan* $\alpha=0,05$. Dengan garis bebas (df)= 49. Dan hasil menulis surat dinas adalah sebagai berikut $T_{hitung} = 2,748 > T_{tabel} = 1,710$ dengan level signifikannya $\alpha = 0,05$ dan garis bebas (df) = 24, jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan ada pengaruh siswa dalam menulis surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan pembelajaran *Kooprative Type*

Study Teams Achievement Division (STAD) di kelas VII Taman Siswa Sidomulyo .

4. Pelaksanaan pembelajaran menulis surat pribadi dan surat kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Kooprative Study Team Achievement Devision (STAD)* Siswa kelas VII SMP Taman Siswa Sidomulyo mengalami peningkatan. Sebagai besar siswa beranggapan bahwa dengan menggunakan model *Kooprative Study Team Achievement Devision (STAD)* mempermudah siswa untuk menulis surat pribadi dan surat dinas dan dapat menarik siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Faisal. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*. Vol 2 ,Hal 39.
- Ariani, T.,& Agustin, D, (2018). Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divinision (STAD)* dan Model Pembelajaran *Teams Game Tournament (TGT)*: Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika .*SPEJ (Science and Physic Education Journal)*,1(2).65-77.
- Hasrianti, Titik., dkk. 2017, *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VII*
- Jelita, R., & Nasution, T. A. (2020). Cara Menulis Drama Menggunakan Media Berita Sosial Dalam Surat Kabar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 7-14.
- Kokasih, E. (2019). *Dasar –Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Murni, T. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Mlalui Metode *Examples Non Examples*. *Edudikira: Jurnal pendidikan dan Pembelajaran* .4(2),137-145. <https://doi.org/10.32585/edudikira.v4i2.154>

- Nadia, Faizatin dan Sugihastuti.(2018). *Surat Dinas : Teori Dan Paraktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, D. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Dinas Menggunakan Model *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* Berbantu Media Grafis Bagan Indentifikasi pada Siswa Kelas VII B SMP NEGERI 2 Ngalik Sleman. *Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia-S1*, 6(8), 1048-1060.
- Radinah, F. E., Sibua, S., & Kasim, S. (2020). Kemampuan Menulis Surat Resmi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD Pada Siswa Kelas VII-4 SMP NEGERI 2 KOTA Ternate. *Cakrawala Bahasa*, 9(1), 6-11.
- Riana, R (2020). Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Warta Dharmawangsa*, 14(3),418-427
- Riana, R., & Gulo,L (2022). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scarambel. *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(2),537-543.
<https://doi.org/10.56248/educativo.vli2.74>
- Semi, M. Atar. (2018). *Terampil Menulis Surat*. Bandung: Titian Ilmu.
- Soedjito & Solchan (2018). *Surat Menyurat Resmi Baasa Indonesia* . Bandung: Remaja
- Sugiono. (2018) .*Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, R & D* Bandung : Alfabetta
- Wulandari Inayah. 2022, Model Pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Pembelajaran MI. *Papeda*. Vol. 4. No. 1 Hal 1.
- Wulandari Inayah. 2022, Model Pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Pembelajaran MI. *Papeda*. Vol. 4. No. 1 Hal 21.
- Zuhriandi, K. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas V SDN 26 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 41-46,doi:10.33578/Jpkip.v9i1.7836